X Tata Busana 2

Kelompok 5

Nama Pengarang: 1) Dede Nofikhatun

- 2) Siti Rosmiyanda Sari
- 3) Hanum Fauziyah
- 4) Siti Kholifah

## Lika Liku Persahabatan Dimasa SMA

Namaku Almira aku bersekolah di SMA TARUNA JAWARA Kelas XI. Aku mempunyai sahabat yang selalu bersama sama denganku dia adalah Zahra. Namun, terlepas dari itu persahabatan aku dan zahra hampir berakhir karena ada seseorang yang tidak suka dan iri dengan keharmonisan kita. Akibat dari rasa iri itu dia rela melakukan segala cara untuk menghancurkan persahabatan kami.

Keesokan harinya ketika di sekolah pada saat dikelas aku dan Zahra sedang asyik mengobrol, biasanya hal-hal random yang selalu aku dan Zahra bicarakan. Entah itu tentang pelajaran, orang-orang di sekitar,laki-laki,sampai guru pun ikut menjadi bahan obrolan aku dan Zahra.

"Mira kmu tau gak? katanya di kls kita bakalan ada murid baru loh"ucap zahra

"Oh ya?! kata siapa?" jawabku antusias

"Iya mir,aku denger dari murid-murid yang lain sih" sahut Zahra

"Ohhh"aku pun menjawab

"Ihh, kamu mah gitu kebiasaan banget cuman ohh doang "ucap Zahra dengan muka kesal.

Aku pun terkekeh melihat raut wajah sahabatku itu, lalu disaat aku dan Zahra sedang asyik mengobrol, guru pun masuk dan diikuti oleh

seorang perempuan dibelakangnya, dan yah aku berfikir mungkin itu murid baru yang tadi di katakan oleh sahabatku.

- "Assalamu'alaikum anak-anak, sekarang kita kedatangan murid baru, silahkan kamu bisa langsung memperkenalkan diri kamu" ucap guru itu
- "Hallo, perkenalkan aku salsa oktavia aku pindahan dari jogja, terimakasih"ucap perempuan itu memperkenalkan diri
- "Silahkan salsa kamu bisa duduk dibangku yang kosong itu" ucap guru itu sambil menunjuk bangku yang kosong, dan yah bangku yang kosong tersebut tepat di belakang tempat duduk aku dan Zahra.
- "Mir coba lihat deh, wajahnya pucat bnget ya, bak bulan kesiangan" ucap zahra sembari melihat anak baru itu
- "Ishhh,kamu tuh ya" jawab aku

Lalu dengan cepat aku dan Zahra pun langsung memperkenalkan diri.

- "Hallo, kenalin aku Almira panggil aja Mira, salam kenal"ucap aku memperkenalkan diri
- "Aku Zahra, salam kenal" ucap zahra
- "Salsa, salam kenal juga" jawab salsa

Hari demi hari pun berlalu, kini aku tidak berdua lagi sekarang aku punya teman baru yah dia adalah murid baru waktu itu. Kita bertiga selalu bersama sama, dan mengisi hari-hari penuh dengan tawa aku sangat senang dengan hal itu.

Ketika di sekolah, aku dan Zahra sedang duduk di pinggir lapangan sembari menyaksikan anak-anak yang sedang bermain bola, disitu aku dan Zahra sedang bercanda gurau tau sendiri lah kalo lagi sama zahra kaya ga bisa diem aja gitu bercanda terus. Namun dibalik itu semua, ada seseorang yang sedang memperhatikan kita dengan tatapan tidak suka.

"Ihh apaan banget sih, gue bakalan hancurin persahabatan mereka,liat aja nanti"gumam seseorang itu.

Waktu terus berjalan, aku melewati hari demi hari bersama sahabat dan teman baruku di sekolah, tapi ada rasa yang Membuat aku kurang suka terhadap sikap teman baruku itu. aku merasa ada yang aneh sejak kehadiran dia dalam persahabatan kami, kehadiran dia membuat aku merasa ada jarak antara aku dan zahra, aku mengetahui itu karena akhirakhir ini Zahra selalu menghindar dariku.

"Zahraaaa!!!" panggil aku dari jauh, Zahra pun menoleh

"Zah, ke perpus yu udah lama kita ga ke perpus bareng"ajak aku pada Zahra

"Lain kali aja" jawab Zahra,lalu dia pun pergi begitu saja

Aku kaget akan jawaban yang telah diberikan oleh Zahra, tapi aku lebih sedih kenapa Zahra yang sekarang benar-benar beda dengan Zahra yang aku kenal

"Aku kangen kamu yang dulu zah, kenapa kamu kaya gini"ucap aku dalam hati

Hari demi hari pun berlalu, aku semakin heran dengan sikap Zahra yang sekarang, hingga pada akhirnya aku memutuskan untuk meminta penjelasan kenapa dia menjadi berubah.

Ketika di kantin aku melihat Zahra yang sedang duduk bersama Salsa, dan aku pun segera menghampirinya.

"Haii, Zahra, salsa".sapa aku

Tidak ada yang merespon, mereka asyik dengan makanannya masingmasing.

"Zahra Aku mau ngomong sebentar bisa kan?"tanya aku

"Gue lagi makan" jawab Zahra

"Oke kalo gitu aku nunggu kamu habis makan aja"ucap aku

"Ngapain sih lo disini?!"ganggu kita makan aja"ucap salsa dengan nada tidak suka

Aku sedikit terkejut atas perkataan salsa, dan aku pun langsung menjawab "Kmu kenapa ya,kayaknya ga suka bnget ngeliat kehadiran aku?"

"Ya emang, gue GA SUKA NGELIAT LO!". Jawab salsa dgn penuh penekanan

"Udah deh zah, pergi aja yu udah males gue"lanjut salsa

"Ayo" sambil mengangguk

Aku kaget dengan respon Zahra, bisa-bisanya Zahra mengikuti perkataan salsa, tanpa memikirkan perasaan Aku sedikitpun. Dan ketika mereka hendak melangkah pergi aku pun langsung mencekal lengan Zahra.

"Zahra tunggu, sikap kamu kenapa beda banget ke aku?"tanya aku

"Ga tuh ga beda sama sekali" jawab Zahra Cuek

"Ga beda gimana udah jelas-jelas kamu selalu menghindar dari aku, sebenarnya kmu kenapa sih?aku ada salah?atau apa?jelasin Zah!"ucap aku

"Mau tau salah lo apa?, lo temenan sama gue karena gue anak ga punya, ga pinter kaya lo, disitu lo ngerasa kasihan sama gue dan akhirnya lo mau temenan sama anak yang serba kekurangan kaya gue kan?,tapi kenapa?kenapa dibelakang gue lo ngehina hina gue, jelek jelekin gue JAWAB!!!.ucap zahra dengan penuh amarah

Aku terkejut atas ucapan Zahra terhadapku, sebelumnya Zahra tidak pernah bersikap seperti itu, tapi aku lebih terkejut ketika Zahra menyatakan hal yg membuat aku terheran.

"Zah,bentar maksud kamu apa?aku ga ngerti sama semua yang kamu ucapin"jawab aku heran

"udah deh lo ga usah pura-pura ga tau gitu"sahut salsa

"Aku bener-bener ga tau apa yang udah kamu ucapin Zahra, bisa tolong jelasin maksud dari semua itu?" tanya aku lagi

"mau dijelasin kaya gimana lagi?, kayaknya penjelasan yang tadi udah cukup deh, oh iya satu lagi mulai sekarang persahabatan kita udah selesai ya karena gue ga mau punya sahabat yang bermuka dua kaya lo, dan lo juga ga perlu kasihani gue lagi!"ucap zahra

Seketika ucapan Zahra membuat aku tidak bisa berbicara apapun, ucapannya benar-benar membuat aku sakit hati. Aku bingung atas semua ini entah masalah apa yang membuat Zahra memutuskan persahabatan ini hingga tak terasa pipi ku sudah basah oleh air mata.

"Zahra,maksud kamu apa?kenapa kamu mutusin persahabatan kita?ucap aku,jeda

"aku ga mau zah persahabatan kita berhenti sampai disini,aku benerbener ga mau itu terjadi".lanjut aku

"ehh, lo denger ga sih kalo Zahra itu udah ga mau sahabatan sama orang yang bermuka dua kaya lo, ALMIRA!" Bukan Zahra yang menjawab melainkan salsa.

"Kamu apaan sih, bisa diem ga?aku Lagi ngomong sama Zahra bukan sama kamu".ucap aku

"zahra"panggil aku

"udah ya kita udah ga ada urusan apa-apa lagi, dan penjelasan yang tadi rasanya udah cukup deh"ucap zahra

"ohh iya makasih buat semuanya ya"lanjut zahra, sembari pergi bersama salsa

Aku tidak tau harus ngelakuin apa,ucapan Zahra bener-bener buat aku hancur.

"Aku ga mau persahabatan kita selesai zahh"lirih aku

Hari demi hari pun berlalu, yah semenjak kejadian waktu itu Zahra benar-benar memutuskan untuk mengakhiri persahabatan itu, aku sangat sedih atas keputusannya.

Dan saat di sekolah, lebih tepatnya di kelas aku melihat Zahra yang tengah asyik mengobrol dengan salsa, aku sedih melihat semua itu sehingga membuat aku jadi teringat kenangan saat bersama zahra.

Waktu pun terus berlalu, aku melewati hari demi hari dengan rasa yang berbeda aku kehilangan sahabat yang sudah dari dulu aku anggap seperti saudaraku sendiri. Tapi disitu aku selalu berdoa semoga Zahra sahabatku bisa kembali seperti dulu lagi.

Ketika di kelas aku mendengar kebisingan seperti orang yang sedang bertengkar tepat di depan kamar mandi, dan aku pun segera menghampirinya.

"Lo bener-bener yah,bisa-bisanya ngelakuin hal serendah itu, gue bener-bener ga habis pikir sama jalan pikiran lo".ucap zahra dengan nada tinggi Aku terkejut ketika melihat dua orang yang sedang dikeremuni oleh banyak murid-murid itu ternyata zahra dan Salsa.

"gue ngelakuin itu karena gue iri melihat persahabatan lo dan Mira, gue ga bisa ngerasain hal seperti itu gue juga pengen zah, gue pengen punya persahabatan kaya gitu"jawab salsa.

"Ya lo ga harus ngehancurin persahabatan gue dan Mira juga, sekarang lo liat kan persahabatan gue udah hancur gue kehilangan orang yang bener-bener baik, cara loh bener-bener salah sa"ucap zahra,marah

Seketika aku terdiam seperti patung, kaget, kesal, marah, kecewa semuanya menyatu.tapi disitu aku bener-bener ga pernah menyangka kalo salsa bisa ngelakuin hal seperti itu.

"Aku bener-benerga nyangka kamu bisa-bisanya ngelakuin itu ke aku sa"ucap aku,menghampiri mereka berdua

"Mira" ucap zahra dan salsa berbarengan

Zahra pun langsung menghampiri aku, "Mira aku bener-bener minta maaf atas semua yang udah aku lakuin ke kamu, harusnya dulu aku ga langsung percaya sama omongan salsa, aku bener-bener minta maaf"ucap zahra dengan penuh penyesalan

"Aku senang akhirnya semuanya sudah terbongkar, tapi aku juga kecewa sama kamu, kenapa bisa-bisanya kamu lebih percaya sama omongan orang yang belum lama kamu kenal ketimbang sahabat kamu sendiri zah?"ucap aku dengan rasa kecewa

"Iya aku salah mir,aku bener-bener bodoh,aku minta maaf"lirih zahra

Aku pun terdiam,bingung harus melakukan apa,disatu sisi aku kecewa sama zahra tapi disisi lain aku juga senang karena semuanya sudah terbongkar, dan pada akhirnya aku pun memutuskan untuk memaafkannya.

"Aku maafin kamu zah"ucap aku

"kamu bener mau maafin aku?" tanya zahra

"Iya zah"jawab aku

"Makasih banyak mir, kamu bener-bener baik banget, kita sahabatan lagi kamu mau kan?"ucap zahra sambil memeluk aku

"Iya zah aku mau "jawab ku antusias

Aku dan zahra pun saling berpelukan,dan disitu aku sangat senang akhirnya keinginan ku bisa terwujud.tapi disisi lain aku melihat salsa yang tengah menunduk sembari menangis,dan aku pun langsung melepaskan pelukan itu dan berjalan menghampiri salsa.

"Mira"ucap salsa

"Aku bener-bener kecewa sama kamu sa,kmu tega ngehancurin persahabatan aku dan Zahra" jeda

"Tapi tadi aku ga sengaja denger, kamu iri?karena kmu ga bisa ngerasain persahabatan sepeti aku dan zahra?"lanjut aku

"Maafin gue mir"jawab salsa sembari menangis."iya gue iri melihat kalian, gue juga pengen ngerasain seperti yang kalian rasain karena gue belum pernah merasakan hal seperti itu"

Aku pun sedih mendengar ucapan demi ucapan yang dilontarkan salsa,tapi kenapa salsa harus dengan merusak persahabatan aku dan Zahra

"Aku maafin kamu sa, tapi aku harap kamu bisa janji untuk ga mengulangi kesalahan seperti ini lagi untuk kedua kalinya"ucap aku sembari tersenyum

"Iya mir aku janji ga akan ngulangin kesalahan itu lagi, tapi Lo beneran setelah apa yang udah gue lakuin lo masih bisa maafin gue?" tanya salsa

"Iya aku beneran sa, oh iya zahra sini"panggil aku pada Zahra

"Kalian mau ga kalo kita bertiga jadi sahabat?" tanya aku

"Mauu!!!"ucap zahra dan salsa kompak

"Oke kalo gitu mulai sekarang sampai selamanya kita bertiga bakalan jadi sahabat,yeayy".ucap aku dengan rasa senang

Dan pada akhirnya aku kembali menjalin persahabatan dengan Zahra dan yang membuat aku lebih senang yaitu kehadiran salsa dalam persahabatan itu.